

Cerda

Eswe Sidi

"MAU ke mana, Yu?" tanya Jinem kepada Yu Mimin, janda kaya bakul ratengan.

"Mau ambil bantuan di kelurahan. Ini undangannya!"
"Jabang bayi. YuÖ kalau ambil bantuan jangan berhias menor-menor begitu. Seperti orang mau kondangan saja. Pakai kalung dan cincin juga, duh! Belum tahu, ya?"
"Memangnya, kenapa?"
"Hahaha.... Ambil bantuan itu penampilan jangan begitu! Harus menunjukkan diri sebagai orang miskin. Jangan berlagak kaya begitu! Kalau seperti itu, di kelurahan nanti Yu Mimin menjadi bahan olok-olok orang. Yu Mimin akan ditertawakan bahkan diledek orang-orang yang asli miskin!"
"Oh, gitu, ya?. Ya, saya copot kalung dan cincin! Ganti baju dan jarik juga."
Yu Mimin kembali masuk rumah. Keluar lagi sudah berbaju lusuh, lengannya sobek-sobek. Jarik yang dikenakan pun lusuh, bahkan ada tambalan. Ia kenakan caping yang sudah bergelambir-gelambir tepinya.
"Nah, gitu, Yu!" ujar Jinem sambil mengacungkan jempolnya.
Jinem memang sudah sering menerima bantuan pemerintah. Paham bagaimana harus tampil saat mengambil bantuan di kelurahan. Lain Yu Mimin. Baru kali ini mendapat undangan mengambil bantuan di kelurahan. Itu buah kasak-kusuknya selama ini. Komplain Ketua RT.
"Mengapa orang-orang yang berkecukupan masih juga mendapat bantuan sembako dan uang tunai dari pemerintah! Saya protes!" ujarnya di hadapan Ketua RT beberapa bulan lalu. Protesnya membawa hasil.
"Pinjam sepedamu, ya!" Yu Mimin menyerobot sepeda Jinem yang terdandar di gedeg rumah.
Jinem melongo karena sebelum

Ngaku Miskin



mengiyakan, Yu Mimin sudah menyerobot sepeda GL pro. Genjot langsung protokol itu. Jinem khawatir kalau nanti terjadi apa-apa pada Yu Mimin. Sepeda dalam kondisi rusak berat. Rantainya sudah karatan dan sambungan, pelegnya sudah golet.
Yu Mimin ngenjot sepeda itu menuju kelurahan. Jalannya zikzak. Di kelurahan, sudah banyak orang antre menunggu panggilan petugas.
"Mimin Diharjo!"
"Ya, saya!"
Yu Mimin maju, menerima sembako dan uang tunai dari petugas. Orang-orang heran. Mengapa bakul ratengan itu bisa mendapat bantuan, pikirnya.
"Bukankah dia orang berkecukupan?" bisik seseorang kepada sebelahnya. Yang dibisiki diam saja. Hanya menggeleng kepala.
Setelah menerima bantuan, Yu Mimin bergegas pulang. Sepeda dituntun karena sulit dinaiki. Sembako ditaruh di boncengan. Amplop berisi uang tunai digembol. Setelah puluhan meter menjauhi kelurahan, Yu Mimin pun mencoba naik sepeda. Sepeda oleng. Yu Mimin jatuh terjerebamb. Sepeda ambyar. Roda depan copot. Sembako berserakan. Yu Mimin mengerang kesakitan, lalu pingsan.
Orang-orang menolng Yu Mimin. Dibawa ke puskesmas dan men-

jalani rawat inap beberapa hari.
Kejadian yang dialami Yu Mimin pun viral. Kebanyakan orang, menertawakan. Bahkan ada yang lebih keji. "Kapak kau, Yu Mimin!" kata beberapa orang, "orang kaya kok mau-maunya menerima bantuan sembako!"
Yu Mimin merasa sungguh malu dan menyesal. Harga sembako dan uang bantuan yang diterima tidak seberapa menurut ukuran dirinya. Kalung dan cincin miliknya justru harus dijual untuk berobat dan memperbaiki sepeda Jinem. Mengandalkan uang bantuan yang diterima tersebut, jauh dari cukup.
"Nasib, nasib apes. Bantuan sembako tak seberapa, malah kalung dan cincin hanyut untuk nombok berobat, servis sepeda, badan remuk!" gerutunya di hadapan emak-emak pembeli di warungnya.
Waktu itu hari perdana membuka warung setelah beberapa hari libur dalam rangka pemulihan diri. Orang-orang menahan geli. Yang tidak tahan harus lari meninggalkan warung, menumpahkan tawa.
"Besok akan mendapat bantuan lagi, Yu. Dua bulan lagi cair!"
"Tidak sudi. Tidak ngurus! Kapok!" teriak Yu Mimin di depan kerumunan. Tawa emak-emak pun meledak. ■ September 2024
Eswe Sidi : Penulis tinggal di Sewon Bantul Yogyakarta.

WORKSHOP MENULIS SMKN 2 SEWON BANTUL
Siap Terbitkan Antologi Cerpen Guru

"BILA ingin kenal dunia, membalah. Jika ingin dikenal dunia, berkaryalah." Kalimat tersebut diucapkan Suwarsidi, Kepala SMKN 2 Sewon Bantul Yogyakarta dalam pembukaan Workshop Penulisan Cerpen.
Selama dua hari, Selasa-Rabu (10-11/9), SMKN 2 Sewon menggelar pelatihan penulisan cerpen bagi guru. Suwarsidi yang dikenal sebagai penulis menyempati para guru dengan membagi pengalaman empiris.
"Lewat workshop ini, kami harapkan bisa membimbing dan menyemangati para guru menulis cerpen yang bagus dan benar sesuai kaidah tata bahasa," papar Suwarsidi yang dikenal sebagai penulis cerpen dan geguritan.
Workshop dilakukan siang hingga sore setelah siswa pulang sekolah. Diikuti 55 guru SMKN 2 Sewon Bantul. Menghadirkan narasumber Latief Noor Rochmans (redaktur Kedaulatan Rakyat), dan Tedi Kusyairi (sastrawan).
Workshop serupa pernah diadakan. Tahun ini kembali digelar agar para guru lebih bergairah membuat karya. "Kita terbiasa bercerita. Dari kebiasaan itu bisa diimplementasikan dalam tulisan, jadi cerpen. Jangan takut berkarya," ungkap Suwarsidi yang telah meluncurkan beberapa buku. Antara lain *Pong* (antologi cerpen), *Pesugihan* (cerkak), *Tresa Sirna Ing Pucuking Dina* (cerkak).
Ketua penyelenggara Ch Ngaruh Tyas Spd MBA menjelaskan, setelah pelatihan ini para guru akan menulis cerpen yang kemudian dibukukan.
"Dalam waktu dekat, sekitar November buku antologi cerpen karya guru SMKN 2 Sewon Bantul akan jadi,"

ungkap Tyas.
Narasumber memberi materi teknik menulis cerpen, cara mencari tema, serta penggunaan tata bahasa yang tepat.
"Menulis cerpen merupakan investasi jangka panjang. Menulis malam ini, tidak bisa besok langsung kondang. Butuh waktu untuk berproses," ungkap Tedi yang dikenal pegiat Selasa Sastra Bantul.
Peserta antusias mengikuti pelatihan ini. "Sangat menarik. Narasumber tidak membosankan dalam memberikan materi. Kami senang," ungkap Tyas.
Hal senada diungkap Erin Grace Octavianti guru agama Kristen. "Banyak guru SMKN 2 Sewon yang ternyata punya bakat terpendam sebagai penulis," ungkap Erin yang berharap, adanya komunitas menulis bisa menyalurkan bakat menulis cerpen para guru.
"Tambah ilmu, tambah teman belajar. Bikin lebih semangat berkarya," tambah Erin.
Imtkihanah MPd sangat mengapresiasi workshop penulisan cerpen yang diadakan sekolahnya.
"Sangat bermanfaat bagi saya. Sebagai guru tidak kebayang bisa menulis cerpen maupun novel. Tapi setelah acara kemarin, jadi tertarik menulis. Narasumber kompeten di bidangnya. Sangat menginspirasi," papar pengajar kriya tekstil SMKN 2 Sewon Bantul itu.
Antusias peserta dibuktikan dengan langsung membuat cerpen. "Malam hari, karya peserta langsung jadi dan dikirim ke narasumber. Luar biasa antusias dan kegigihan para peserta," terang Tedi. (Lat)-d



Peserta Workshop Penulisan Cerpen SMKN 2 Sewon Bantul.

PSIM VS ADHYAKSA FARMEL FC
'Wani Nggetih' Demi Kemenangan



KR-Adhitya Asros

Pemain PSIM Yogyakarta Muammar Khadafi diproyeksikan bakal menjadi pilihan utama saat bertemu Adhyaksa Farmel.
YOGYA (KR) - Seluruh pemain PSIM Yogyakarta diminta berani tampil 'nggetih' saat menjalani laga pertamanya di kompetisi Liga 2 2024/2025 kontra Adhyaksa Farmel FC di Stadion Mandala Krida Yogyakarta, Minggu (15/9) sore nanti. Kemenangan menjadi target utama tim Laskar Mataram demi menjaga dan meningkatkan kesiapan mental di kompetisi musim ini.
Pelatih kepala PSIM Yogyakarta Seto Nurdiantoro kepada wartawan, Sabtu (14/9) mengatakan, untuk laga perdana di kompetisi musim ini jelas tidak akan mudah dilewati. "Istilahnya *wani*

nggetih. Pemain harus bisa tampil lepas, tampil penuh semangat untuk memenangkan pertandingan ini," tegas Seto.
Terkait target laga perdana, Seto berharap dan tetap optimis bisa meraih poin penuh. Meski demikian, menurut Seto, semua bisa terjadi di lapangan. Oleh karena itu, ia sangat berharap pemain dapat bekerja secara optimal dan memberikan yang terbaik untuk tim.
"Optimisme harus selalu dibawa dalam setiap pertandingan. Tapi yang terpenting bagaimana tim bisa bekerja sama secara baik di lapangan dan meraih hasil maksimal," tan-

dasnya.
Terkait calon lawan yang sudah menjalani laga perdananya di musim ini dengan hasil gemilang, menang 5-0 atas Persikas Subang, Seto mengatakan, karena Adhyaksa Farmel sudah melakoni laga pertama, secara psikis mereka lebih siap secara mental. "Untuk itu, kami harus mengantisipasi dengan mendorong agar anak-anak PSIM bermain lebih lepas. Dan kemenangan besar mereka itu patut kami waspadai," tegasnya.
Demi memaksimalkan kesiapan tim, Seto terus mengasah kesiapan anak asuhnya melakoni laga perdana Liga 2. Untuk laga ini, dirinya akan lebih fokus pada aspek taktikal dan menjaga kondisi fisik para pemain. "Persiapan kami seperti biasa, tetap menjaga kondisi fisik pemain dan lebih banyak latihan taktik. Kami ingin pemain siap secara mental dan fisik untuk pertandingan nanti," ungkap Seto.
Seto mengungkapkan beberapa kendala yang dialami terkait kondisi pemain. Bahkan, pada latihan dua hari lalu, pemain asing asal Jepang Yusaku Yamadera tidak menghadiri latihan rutin disebabkan kondisi kurang fit.
"Yusaku mengalami demam. Dan ada beberapa pemain yang kurang fit, seperti Pedro, Samuel, dan beberapa yang lain," imbuhnya. (Hit)-d

ARTUGO PERLUAS SEGMENT PASAR
Kompom Teranyar Penuh Inovasi

YOGYA (KR) - Menyusul kesuksesan memikat segmen pasar pelaku usaha dengan produk pembeku warna warnanya, PT Kreasi Arduo Indonesia (ARTUGO) kembali meluncurkan inovasi terbaru untuk segmen pasar rumah tangga. ARTUGO meluncurkan dua tipe kompor tanam gas terbaru sebagai tipe kompor premium.
Pertama, kompor dua tungku tipe ARTUGO AH 2735 FM dengan material body tempered glass dilapisi bahan khusus yang sangat mudah dibersihkan bahkan memiliki efek daun talas. "Terlihat seperti lapisan es, menginspirasi ARTUGO untuk menyematkan Ice Glass with Nano Tech sebagai nama panggung produk unik ini," ujar Branch Manager ARTUGO Cabang Yogyakarta Kartika Rachmanto Prasjo.
Dengan adanya lapisan Nano Tech, jelas Sigit, noda yang biasa mengotori kaca seperti kuah, minyak, saus, dan jejak tangan, dengan mudah dibersihkan, bahkan dengan sekali usap saja. Sesuai slogannya 'hilang bercak, tanpa jejak' menjelaskan, keunggulan ini membedakan pengguna untuk berkreati tanpa takut kompor menjadi cepat kotor.



KR-M Nur Hasan

Peluncuran dua produk kompor terbaru ARTUGO di Yogyakarta.
menyerupai batu alami, namun dengan kekuatan lebih mumpuni. "Karena itu, kompor premium ini menyandang nama ARTUGO Art-Stoone," kata Sigit didampingi Public Relations Manager ARTUGO Galuh Septiana dan Sales and Marketing Manager Trans Home Yogyakarta Rachmanto Prasjo.
Dengan adanya lapisan Nano Tech, jelas Sigit, noda yang biasa mengotori kaca seperti kuah, minyak, saus, dan jejak tangan, dengan mudah dibersihkan, bahkan dengan sekali usap saja. Sesuai slogannya 'hilang bercak, tanpa jejak' menjelaskan, keunggulan ini membedakan pengguna untuk berkreati tanpa takut kompor menjadi cepat kotor.

SEGEL FINAL HONG KONG OPEN 2024

Sabar/Reza dan Putri KW Tinggal Selangkah Lagi

HONG KONG (KR) - Pasangan ganda putra Indonesia nonpelatnas PBSI Cipayung Sabar Karyaman Gutama/Moh Reza Pahlevi Isfahani sukses memenangi laga eperang saudara pada babak semifinal ajang bulu-tangkis level BWF World Tour Super 500 Hong Kong Open 2024. Menjalani laga semifinal di Hong Kong Coliseum Kowloon Hong Kong, Sabtu (14/9), Sabar/Reza berhasil mengalahkan kompatriotnya sesama ganda putra Indonesia Leo Rolly Carnando/Bagas Maulana melalui *straight games* 21-13, 21-17 dalam pertandingan berdurasi 34 menit.
Dilansir dari laman *Tournamentsoftware.com*, pada laga fi-

nal yang akan dimainkan di *venue* yang sama, Minggu (15/9) hari ini, Sabar/Reza bakal menghadapi unggulan 3 asal Korsel Kang Min Hyuk/Seo Seung-Jae yang di semifinal kemarin mengalahkan wakil Taiwan Chiu Hsiang Chieh/ Wang Chi Lin melalui laga tiga *game* dengan skor 21-23, 21-15, 21-16 dalam durasi satu jam dua menit.
Pebulutangkis tunggal putri Indonesia Putri Kusuma Wardani (Putri KW) juga sukses mengunci laga final, usai di semifinal pada hari yang sama kemarin, berhasil menyingkirkan wakil Jepang Tomoka Miyazaki dalam laga berdurasi satu jam 16 menit. Pada laga semifinal Putri KW juga



KR-Humas PP PBSI

Sabar Karyaman Gutama/Moh Reza Pahlevi Isfahani.

seorang Polwan Metro Jaya berpangkat Bripda itu menang atas Tomoka Miyazaki dalam laga

tiga *game* dengan skor 22-20, 21-23, 21-18. Pada laga final Putri KW akan menghadapi pemenang semi-

final lain antara Pornpawee Chochuwong (Thailand) versus unggulan 3 Han Yue (China).
Berkat sukses menyegel tiket ke partai puncak, baik Sabar/Reza maupun Putri KW tinggal selangkah lagi menjadi juara dalam event BWF World Tour Super 500 tersebut.
"Kami tidak menyangka bisa sampai ke babak final, ini berkat dukungan keluarga, istri dan seluruh masyarakat Indonesia yang mendukung," kata Reza kepada tim Humas dan Media PP PBSI dikutip *Djarum Badminton*.
Dalam perjalanan menuju partai puncak turnamen level BWF World Tour Super 500 ini, Sabar/Reza berhasil memenang-

kan setiap laga tanpa kehilangan satu *game* pun. Mereka mengawali turnamen dengan mengalahkan pasangan senegara Mohammad Ahsan/Hendra Setiawan, Chen Bo Yang/Guo Ruo Han (China), serta unggulan ketujuh Man Wei Chong/Kai Wun Tee (Malaysia). Sabar/Reza meraih tiket final sekaligus membalas kekalahan dari Leo/Bagas, setelah pertemuan terakhir mereka di babak 16 besar Japan Open pada Agustus lalu. Kala itu Leo/Bagas menang 21-18, 21-16 dalam tempo 35 menit. Inilah final ketiga bagi pasangan non-pelatnas tersebut, setelah menjuarai Spain Masters 2024 dan meraih gelar *runnerup* Orleans Masters 2024. (Rar)-d